

ABSTRAK

MODEL KETAHANAN INFORMASI KESEHATAN MASYARAKAT MULTIKULTURAL DI PROVINSI LAMPUNG

Oleh

Wulan Suciska

Salah satu tantangan terbesar dalam perawatan kesehatan adalah penyebaran informasi kesehatan melalui Internet. Informasi kesehatan berasal dari berbagai sumber dan dapat menyebabkan informasi yang berlebihan (infodemik), yang pada gilirannya dapat memicu respons psikologis dan perilaku negatif, terutama di masyarakat multikultural yang berkarakteristik heterogen, terbuka pada informasi baru, namun rentan terhadap disinformasi, seperti di Provinsi Lampung. Salah satu pendekatan untuk mengatasi tantangan ini adalah dengan memperkuat ketahanan informasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan model struktural ketahanan informasi kesehatan masyarakat dengan mengkaji pengaruh variabel eksogen dan endogen, menguji teori dan hipotesis mengenai beberapa konsep dan kerangka kerja seperti *eHealth literacy* (EHL), keyakinan kesehatan (KK), lingkungan informasi kesehatan (LIK), dan teori pencarian dan pengolahan informasi (PPI) dalam kaitannya dengan ketahanan informasi (KI), melalui metode kuantitatif. Model Ketahanan Informasi Kesehatan atau *Health Information Resilience (HIR) Model* ini dibangun dari kombinasi Skala *eHealth literacy* (eHEALS), *Health Belief Model*, *Resilience of Disinformation Factors*, dan teori *Risk Information Seeking and Processing*. Orisinalitas penelitian ini terletak pada pengembangan model persamaan struktural berdasarkan konstruksi EHL, KK, LIK, PPI, dan KI. Teknik *purposive sampling* digunakan untuk menyaring sampel 400 responden dari Provinsi Lampung. Data dianalisis menggunakan metode SEM-PLS. Temuan ini menunjukkan bahwa EHL secara langsung memengaruhi KI, baik secara independen atau melalui mediasi oleh KK, LIK, dan PPI. Karakteristik demografis jenis kelamin, status perkawinan, dan etnis secara signifikan mempengaruhi ketahanan informasi. Studi ini merekomendasikan model sebagai dasar perumusan kebijakan intervensi kesehatan yang ditargetkan.

Kata kunci: *eHealth literacy*, ketahanan informasi, keyakinan kesehatan, lingkungan informasi, pencarian dan pemrosesan informasi

ABSTRACT

HEALTH INFORMATION RESILIENCE MODEL MULTICULTURAL SOCIETY IN LAMPUNG PROVINCE

By

Wulan Suciska

One of the greatest challenges in healthcare is the dissemination of health information over the internet. Health information originates from diverse sources and may result in information overload (infodemic), which can elicit adverse psychological and behavioral responses, particularly in multicultural societies characterized by heterogeneity, openness to new information, and susceptibility to disinformation, such as those in Lampung Province. One approach to addressing this challenge is to strengthen information resilience. This study aims to develop a structural model of Health Information Resilience (HIR Model) by examining the influence of exogenous and endogenous variables, testing theories and hypotheses concerning several concepts and frameworks such as the eHealth Literacy Scale (eHEALS), the Health Belief Model, the Resilience of Disinformation Factors, and the Risk Information Seeking and Processing theory in relation to information resilience, through quantitative methods. The originality of this study lies in its development of a structural equation model based on the constructs of eHealth literacy (EHL), health beliefs (HB), the health information environment (HIE), and information seeking and processing theory (ISP), and information resilience (IR). A purposive sampling technique was employed, yielding a sample of 400 respondents from Lampung Province. The data were analyzed using the SEM-PLS method. The findings suggest that EHL has a direct influence on IR, either independently or through mediation by HB, HIE, and ISP behaviors. The demographic characteristics of gender, marital status, and ethnicity have a significant impact on information resilience. This study recommends the model as a basis for formulating targeted health intervention policies.

Keywords: eHealth literacy, health beliefs, information environment, information resilience, information seeking and processing